

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penerapan Promosi citra tubuh Terhadap Klien Post Op Ca Mammae Dengan Masalah Keperawatan Gangguan citra tubuh Di RSUD Bangil Pasuruan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1 Simpulan

1. Analisis masalah kesehatan jiwa pada klien Post Op Ca Mammae dengan hasil pengkajian didapatkan Klien 1 kehilangan salah satu payudaranya, saat ini merasa bahwa dirinya jelek, aneh karena punya payudara sebelah, takut dihina atau diejek orang lain, merasa bahwa dulu dirinya cantik tapi sekarang sudah tua dan cacat. Klien tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi, tampak menutupi dirinya dengan selimut, klien mengenakan baju tertutup, menutupi payudara dengan selimut, mengungkapkan ketidaksukaan pada payudaranya yang hilang sebelah, menghindari melihat payudara yang dioperasi, tidak mau menyentuh payudara. Klien 2 kehilangan salah satu payudaranya, saat ini merasa bahwa penampilannya aneh, khawatir digunjingkan oleh orang lain, tidak mau menyentuh payudaranya yang dioperasi, hanya mau bicara dengan keluarga, klien tidak mau menyentuh payudara, kehilangan payudara kanan akibat mastektomi, hubungan sosial berubah. Klien 3 kehilangan kedua payudaranya, saat ini merasa bahwa sedih dengan kondisinya, membenci penampilannya yang jelek padahal dirinya masih muda, khawatir digunjingkan oleh orang lain, tidak mau melihat payudaranya yang dioperasi, hanya mau bicara dengan suami, klien tidak mau

menyentuh payudara, hubungan sosial berubah sehingga ketiga klien mengalami gangguan citra tubuh.

2. Pelaksanaan penerapan Promosi citra tubuh pada klien post op Ca Mammae dengan gangguan citra tubuh di RSUD Bangil Pasuruan. Implementasi dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 20-22 Mei 2024 pada klien 1, tanggal 29-31 Mei 2024 pada klien 2, dan tanggal 3-5 Juni 2024 pada klien 3. **Promosi Citra Tubuh** dilakukan selama 30 menit tiap pertemuan sehingga total terdapat 4 pertemuan yang terdiri dari pertemuan 1 berisi kontrak dan membangun kerjasama memahami kondisi diri dengan identifikasi kejadian, pikiran dan perasaan; pertemuan 2 berisi menemukan nilai positif; pertemuan 3 berisi difusi kognitif; accepting and midfullning; dan pertemuan 4 berisi tentang commitmentri.
3. Evaluasi hasil penerapan Promosi citra tubuh dengan frekuensi 1 kali sehari sejak hari ke-1 sampai ke 3 post operasi yang dibagi menjadi 4 pertemuan dimana pertemuan 1 dan 2 dilakukan pada hari pertama, pertemuan 3 dilakukan pada hari kedua, dan pertemuan 4 dilakukan pada hari ketiga sehingga **Promosi Citra Tubuh** dapat meningkatkan citra tubuh pasien post operasi Ca Mammae.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran antara lain.

4.2.1 Bagi Tenaga Keperawatan

Diharapkan tenaga keperawatan untuk melanjutkan penerapan Promosi citra tubuh pada klien lain yang memiliki masalah gangguan citra tubuh dan

mengadakan edukasi kepada masyarakat tentang Promosi citra tubuh post operasi kanker saat dirumah

4.2.2 Bagi keluarga klien

Diharapkan keluarga untuk mendampingi dan membantu klien dengan sabar untuk melakukan Promosi citra tubuh agar dapat digunakan sebagai cara menurunkan gangguan citra tubuh.

